

GAMBARAN SUMBER DAYA MANUSIA DILIHAT DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
DI DESA MUYA SEJATI KECAMATAN CIAMPEL  
KABUPATEN KARAWANG

Nuram Mubina

Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
[nuram.mubina@ubpkarawang.ac.id](mailto:nuram.mubina@ubpkarawang.ac.id)

**ABSTRAK**

Karawang merupakan daerah yang terkenal sebagai lumbung padi Indonesia, namun saat ini istilah itu perlahan mulai tergantikan menjadi kota industri karena banyaknya sektor industri yang tumbuh dan berkembang di Karawang. Tantangan bagi penduduk Karawang adalah kesiapan memasuki dunia industri, keterampilan sebagai petani bagi penduduk Karawang sudah tidak diragukan lagi, akan tetapi pada saat memasuki dunia industri, maka pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki perlu dikembangkan agar siap menghadapi era industri. Terutama pengembangan dalam bidang pendidikan. Berdasarkan data yang didapatkan jumlah penduduk di desa Mulya Sejati sebanyak 6.589 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.339 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.250. Dari keseluruhan jumlah tersebut, penduduk dengan latar belakang pendidikan SD/ sederajat menempati nilai tertinggi jumlah penduduk di desa Mulya Sejati, sebaliknya penduduk dengan latar belakang S1/ sederajat menempati nilai terendah jumlah penduduk di desa Mulya Sejati.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pendidikan.

**ABSTRACT**

*Karawang is an area known as Indonesia's rice barn. but currently, this condition is slowly starting to be replaced by an industrial city because of the many industrial sectors that are growing and developing in Karawang. The challenge for Karawang residents is the readiness to enter the industry, skills as farmers Karawang residents are no longer in doubt, but when they enter the industrial world, their knowledge, skills, and attitudes need to be developed so that they are ready to face the industrial era. Development in education. Based on the data obtained, the population of Mulya Sejati Village was 6,589 with a population of 3,339 and a population of 3,250. Of the total number, the population with an elementary education background/ equivalent value is the population in the village of Mulya Sejati. Somewhat people with an S1 / equivalent background have the lowest score in the village of Mulya Sejati.*

*Keywords: Human Resources, Education.*

## PENDAHULUAN

Karawang merupakan daerah yang terkenal sebagai lumbung padi Indonesia, namun saat ini istilah itu perlahan mulai tergantikan menjadi kota industri karena banyaknya sektor industri yang tumbuh dan berkembang di Karawang. Hal ini menjadi salah satu daya tarik Karawang di kancah nasional, dan membawa begitu banyak pendatang dari berbagai daerah untuk sekedar mengadu nasib dan mencari pekerjaan di Karawang.

Tantangan bagi penduduk Karawang adalah kesiapan memasuki dunia industri, keterampilan sebagai petani bagi penduduk Karawang sudah tidak diragukan lagi, akan tetapi pada saat memasuki dunia industri, maka pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki perlu dikembangkan agar siap menghadapi era industri. Terutama pengembangan dalam bidang pendidikan.

Menurut UU No.2 tahun 1989 Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Selain itu, dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan dan perubahan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu memfasilitasiperubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Mu'arif, 2008)

Pendidikan adalah kebutuhan utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, namun pada kenyataannya di Kabupaten Karawang masih banyak anak yang tidak mampu menyelesaikan sekolah sampai akhir dengan bermacam latar belakang dan alasan. Salah satunya mengenai keterbatasan biaya dan kurang meratanya sistem pembagian fasilitas pendidikan.

Salah satu daerah yang mengalami kurangnya sistem pemerataan fasilitas pendidikan adalah Desa Mulyasejati kurang pemerataan fasilitas pendidikan, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dari jarak yang mereka tempuh, karena kurangnya pemerataan prasarana pendidikan di setiap dusun. Selain itu karena lokasi desa yang sangat jauh dari pemerintah kota setempat, kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pembangunan dan infrastruktur sekolah negeri maupun swasta. Contohnya bisa dilihat dari informasi yang diberikan oleh salah satu kepala dusun ketika dilakukan wawancara, ada beberapa sekolah swasta yang bangunannya tidak cukup layak.

Karena lokasi desa yang terhitung jauh dari pusat kota menjadikan sistem jaringan internet lumayan sulit diakses. Sehingga dalam masa pandemik seperti saat ini yang mengharuskan segala macam proses belajar mengajar melalui sistem daring semakin meyuitkan masyarakat untuk belajar dan mendapatkan pendidikan yang layak.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran sumberdaya manusia dari latar belakang pendidikan di desa Mulya Sejati kecamatan Ciampel kabupaten Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Pembahasan metode penelitian ini terdiri jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif. Kerlinger (1973) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Menurut Sugiyono (2007) deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data dalam penelitian ini dalam distribusi frekuensi dan grafik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2020, tempat pelaksanaan penelitian adalah di desa Mulya sejati kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia dilihat dari latar belakang pendidikan di desa Mulya Sejati. Sehingga populasinya adalah penduduk desa Mulya Sejati Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan surat permohonan permintaan data yang dibutuhkan ke kepala desa Mulya sejati, setelah mendapat izin dari pihak desa, kepala desa Mulya Sejati menunjuk anggotanya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan wawancara pada narasumber dan pengisian kuessioner oleh narasumber.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interviu dengan pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh kepala desa Mulya Sejati. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan dari Badan Pusat Statistik Nasional.

## Teknik Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik. Bentuk grafik digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan membaca data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

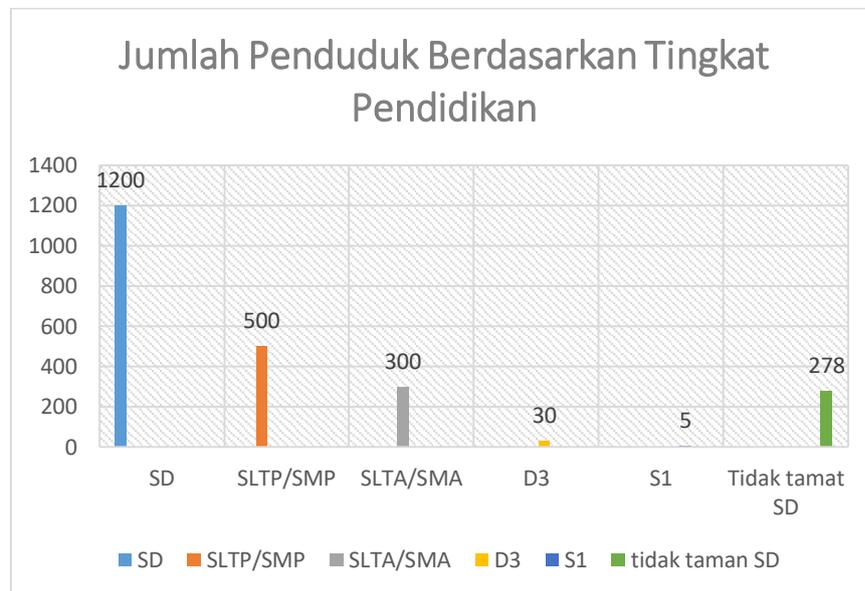
Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) kabupaten Karawang Desa Mulya Sejati berada di Kecamatan Ciampel memiliki penduduk dengan jumlah 6.589 jiwa dengan rincian 3.339 jiwa untuk laki-laki dan 3.250 jiwa untuk perempuan.



Gambar 1 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Menurut data hasil kuessioner dan wawancara terhadap pihak desa terkait tingkat pendidikan masyarakat desa Mulya Sejati, jumlah penduduk tamat SD sebanyak 1200 orang, jumlah penduduk tamat SMP/SLTP sebanyak 500 orang, jumlah penduduk tamat SLTA/SMA sebanyak 300 orang, jumlah penduduk tamat D3/sederajat 30 orang, dan jumlah penduduk tamat S1/Sederajat sebanyak 5 orang.

Selain itu, terdapat pula penduduk yang tidak menyelesaikan sekolah dasarnya berjumlah 278 orang.



Gambar 2 jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan rendah masih sangat mendominasi di desa Mulya Sejati hingga mencapai 1200 orang untuk lulusan SD/ sederajat, selain hanya menyelesaikan SD/ sederajat penduduk desa Mulya Sejati juga cukup banyak yang tidak mendapatkan pendidikan atau tidak tamat sekolah dasar. Hal ini sangat berbanding jauh dengan jumlah penduduk dengan latar belakang pendidikan D3 yang hanya berjumlah 30 orang dan S1 yang hanya berjumlah 5 orang penduduk.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data yang didapatkan jumlah penduduk di desa Mulya Sejati sebanyak 6.589 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.339 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.250. Dari keseluruhan jumlah tersebut, penduduk dengan latar belakang pendidikan SD/ sederajat menempati nilai tertinggi jumlah penduduk di desa Mulya Sejati, sebaliknya penduduk dengan latar belakang S1/ sederajat menempati nilai terendah jumlah penduduk di desa Mulya Sejati.

Data tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pemerataan pendidikan di masyarakat desa Mulya Sejati. Selain itu, hal ini juga berdampak terhadap nilai-nilai yang di pegang oleh penduduk desa tersebut, karena banyak yang tidak melanjutkan pendidikan dan memilih untuk bekerja sebagai buruh tani.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan lebih banyak penduduk yang memilih untuk menikah muda tanpa persiapan yang matang sebelumnya, sehingga menjadikan angka fertilitas (angka kelahiran) pada masyarakat selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini selasardengan yang dikatan Teddy dalam wawancara yang dilakukan pada acara Kesatuan Gerak PKK KB Kes bahwa angka fertilitas (angka kelahiran) Kabupaten Karawang tidak beranjak turun selama beberapa tahun (Jabarprov, 2013).

Fertilitas merupakan hasil reproduksi nyata dari seorang atau sekelompok wanita, sedangkan dalam pengertian demografi menyatakan banyaknya bayi yang lahir hidup. Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya, struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan/kekayaan (Lenaria, 2017). Lebih lanjut fenomena ini menyebabkan siklus pendidikan yang selalu berulang-ulang karena kurang baiknya pemerataan fasilitas pendidikan di desa Mulya Sejati namun tingkat kelahiran yang tinggi sehingga banyak penduduk yang tidak terlalu mementingkan pendidikan dalam kehidupan mereka. Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka latar belakang pendidikan pada tingkat SD atau bahkan tidak menyelesaikan pendidikan SD nya.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi menjadikan berkurangnya kualitas sumber daya manusia di Desa Mulya Sejati, seperti yang dikatakan oleh Mu'arif (2008) Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan dan perubahan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu memfasilitasiperubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu berdasarkan

wawancara yang dilakukan lebih banyak penduduk yang memilih untuk menikah muda tanpa persiapan yang matang sebelumnya, sehingga menjadikan angka fertilitas pada masyarakat selalu meningkat setiap tahunnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti masih banyak mendapat kesulitan dalam mengumpulkan data primer, karena kasus pandemi Covid-19 yang masih tinggi. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mendapatkan data primer dan sekunder, sehingga data-data yang didapatkan lebih banyak. Data yang banyak dan baik akan dapat memberikan informasi ke pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan demi menyejahterakan warga desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. (2018). Kecamatan Ciampel dalam angka. Karawang: BPS Kabupaten Karawang
- Mu'arif. (2008). Liberalisasi pendidikan (menggadaikan kecerdasan kehidupan bangsa) Pinus book publisher: Yohyakarta
- Humas Realease Pemkab Karawang. (2013). Kesatuan Gerak PKK KB Kes. Jabarprov.go.id dipetik dari [https://jabarprov.go.id/index.php/news/7757/Kesatuan\\_Gerak\\_PKK\\_KB\\_Kes#](https://jabarprov.go.id/index.php/news/7757/Kesatuan_Gerak_PKK_KB_Kes#)
- Kerlinger. N, Freud. (2000). Asas-Asas dalam Penelitian Behavioral. Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- Lennaria. Sinaga, d. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di perdesaan (Studi pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari). Jurnal Paradigma Ekonomika , Vol. 12. No. 1, Januari—Juni 2017 ISSN: 2085-1960
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.